

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan yang menyangkut kelangsungan hidup manusia. Manusia tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja, melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan) agar ia menjadi manusia yang sempurna.

Pendidikan Nasional Indonesia pada hakekatnya diarahkan pada pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yang menyeluruh baik lahir maupun batin. Dipandang dari segi kebutuhan pembangunan manusia yang berkualitas perlu dipersiapkan untuk berpartisipasi serta memberikan sumbangan terhadap terlaksananya program-program pembangunan yang telah direncanakan. Pendidikan nasional di Indonesia berakar pada akar kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila serta UUD 1945. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga menjadi warga masyarakat yang maju serta mempunyai kemampuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Secara

lengkap tujuan pendidikan nasional tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:7) yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerjasama, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, dan juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air dan bangsa.

Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Tulus, 2004:75). Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, yang secara garis besar terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik dari siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya faktor lingkungan, alat instrument (kurikulum, metode dan

media pembelajaran, sarana dan fasilitas serta guru/ pengajar (Slameto, 2003:54).

Prestasi belajar pada hakekatnya adalah pencerminan dari usaha belajar. Semakin banyak usaha belajar semakin baik prestasi yang dicapai. Namun pada kenyataannya siswa tidak ingin berusaha untuk mencapai prestasi belajar, banyak siswa yang menganggap bahwa prestasi belajar yang mereka peroleh tergantung pada nasib dan bukan usaha kerja keras, dan siswa hanya ingin mencapai target sekedar lulus dalam sekolah.

Dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari adanya media pembelajaran. Perhatian siswa terhadap stimulus belajar dapat diwujudkan melalui penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media secara tepat dapat memperlancar proses pembelajaran, untuk itu guru dituntut sekurang-kurangnya menguasai media pembelajaran yang ada. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa (Sardiman, 2002:59). Media pembelajaran merupakan salah satu komponen proses belajar yang merupakan benda atau alat yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa (Hujair, 2009:15). Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari antara lain buku, slide, foto, gambar, grafik, televisi, komputer dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Arsyad, 2007:4).

Selain itu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi siswa itu sendiri. Sering dijumpai siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi tetapi prestasi belajar siswa yang dicapai rendah, akibat kemampuan intelektual yang dimiliki tidak atau kurang berfungsi secara optimal. Salah satu faktor pendukung agar kemampuan intelektual yang dimiliki siswa dapat berfungsi secara optimal adalah adanya motivasi untuk belajar yang tinggi dalam dirinya. Menurut Hamalik (2002:121) “motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat dicapai”. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:80), “motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia untuk belajar”.

Motivasi sangat berperan dalam proses keberhasilan belajar siswa. Motivasi belajar masing-masing siswa berbeda, ada yang motivasi belajarnya tinggi, ada yang motivasi belajarnya rendah. Siswa yang motivasi belajarnya tinggi akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah dan giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang motivasi belajarnya rendah, siswa tidak memiliki dorongan untuk belajar, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas dan sering meninggalkan pelajaran.

SMP Al-Islam 1 Surakarta terletak di Jl. Mr. Muh. Yamin No. 125 Surakarta dan Jl. Ponconoko 37 Nirbitan Surakarta sehingga lokasinya mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar dan penulis. SMP Al-Islam 1 Surakarta merupakan salah satu sekolah yang berada dibawah kepemimpinan Departemen Agama. Mata pelajaran yang dipelajari oleh siswanya lebih banyak dari pada mata pelajaran yang dipelajari siswa SMP lain. Tambahan mata pelajaran agama yang diberikan yaitu Bahasa Arab, Al-Qur'an, Hadits, Fiqih, Aqidah-Ahklak dan Sejarah kebudayaan islam. SMP Al-Islam 1 Surakarta mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan prestasi belajar siswa, diantaranya yaitu mengoptimalkan prestasi belajar IPS ekonomi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS EKONOMI PADA SISWA KELAS VII SMP AL-ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2010/ 2011".

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin terjangkau dan terselesaikan semua, oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini diperlukan juga untuk menghindari kesalahfahaman dan penyimpangan penafsiran terhadap judul di atas, sekaligus pemfokusan masalah, agar permasalahan yang dikaji menjadi

jelas. Untuk itu penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah sebagai berikut:

1. Media dalam penelitian ini dibatasi media cetak, media visual dan komputer untuk menyampaikan materi pelajaran IPS ekonomi siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta Tahun ajaran 2010/2011.
2. Motivasi dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang meliputi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar pada mata pelajaran IPS ekonomi siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta Tahun ajaran 2010/2011.
3. Prestasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada nilai atau hasil ujian MID semester genap pada mata pelajaran IPS ekonomi siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta Tahun ajaran 2010/2011.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS ekonomi pada siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2010/2011?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS ekonomi pada siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2010/2011?

3. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS ekonomi pada siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2010/2011?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta lebih mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan penelitian penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan manfaat bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi.

- b. Sebagai masukan bagi guru dalam penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan menumbuhkan motivasi agar siswa lebih bersemangat dalam belajar sehingga memperoleh prestasi belajar secara maksimal.
- c. Memberikan solusi bagi orang tua agar dapat menumbuhkan motivasi bagi anak-anak mereka.
- d. Sebagai sumbangan pemikiran bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian semacam ini di kemudian hari.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang definisi prestasi belajar IPS ekonomi, definisi penggunaan media pembelajaran, definisi motivasi belajar, hubungan penggunaan media pembelajaran, motivasi belajar dan prestasi belajar IPS ekonomi, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, sampling, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji coba instrumen, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai sekolah dan penjelasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN